

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh perputaran aset (menggunakan proksi *total asset turnover*), perputaran persediaan (dengan menggunakan proksi *total inventory turnover*), dan *financial leverage* (menggunakan proksi *debt asset*) terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini menggunakan 150 data sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2013. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 22. Hasil pengujian yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa:

1. Perputaran aset (menggunakan *proxy total asset turnover*) tidak memiliki pengaruh pertumbuhan laba. Artinya, perusahaan tidak mampu melakukan efektifitas terhadap asetnya untuk menghasilkan penjualan tinggi sehingga laba yang didapat perusahaan tidak efektif, hal ini berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan yang tidak meningkat.
2. Perputaran persediaan (menggunakan *proxy inventory turnover*) tidak memiliki pengaruh pertumbuhan laba. Artinya, perusahaan tidak mampu menggunakan persediaan secara efektif dan efisien untuk menciptakan penjualan sehingga laba yang didapatkan tidak efektif, dan hal ini berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan.

3. *Financial leverage* (menggunakan *proxy debt asset*) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Artinya, sebagian besar perusahaan memanfaatkan pendanaan hutang sebaik mungkin untuk membiayai aktiva. Penggunaan hutang dalam perusahaan memiliki resiko yaitu pembayaran bunga. Walaupun perusahaan menggunakan hutang dalam membiayai aktiva, namun perusahaan tetap mampu menutupi beban bunga yang harus dibayarkan, sehingga perusahaan mengalami kenaikan laba yang berdampak pada pertumbuhan perusahaan.
4. Perputaran Aset, perputaran persediaan, dan *financial leverage* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Artinya pertumbuhan laba tidak hanya dapat dipengaruhi oleh satu faktor saja namun juga dapat dipengaruhi berbagai faktor, baik dari dalam seperti penggunaan aset dan persediaan, maupun dari luar seperti hutang. Variasi dalam penelitian, menunjukkan bahwa perputaran aset, perputaran persediaan dan *financial leverage* mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 4,4%.

## **B. Implikasi**

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh perputaran aset, perputaran persediaan, dan *financial leverage* terhadap pertumbuhan laba diketahui dapat menyebabkan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Perputaran Aset dengan *proxy total asset turnover* merupakan faktor yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tidak efektifnya perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan penjualan, dan hal ini akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan. Apabila perusahaan tidak efektif mengelola asetnya maka akan secara otomatis laba yang diperoleh juga tidak akan efektif.

2. Perputaran persediaan dengan proxy *total inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut dapat diartikan bahwa apabila perusahaan tidak mampu untuk memanfaatkan persediaan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan penjualan maka laba yang didapatkan perusahaan juga tidak akan efektif, hal ini juga akan mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.
3. *Financial leverage* dengan proxy *debt asset ratio* merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan pendanaan hutangnya dengan baik untuk membiayai aktiva perusahaan. Pendanaan hutang menimbulkan efek selain laba yaitu beban bunga bagi perusahaan. Aktiva perusahaan yang telah didanai perusahaan tadi mampu menciptakan laba maka aktiva perusahaan tersebut mampu menutupi beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan.
4. *Financial leverage* dapat digunakan untuk mengidentifikasi pertumbuhan laba sedangkan perputaran aset dan perputaran persediaan tidak dapat

digunakan untuk mengidentifikasi pertumbuhan laba. Variasi dalam penelitian, yaitu perputaran aset, perputaran persediaan dan *financial leverage* mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 4,4%.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang bergerak di industri selain manufaktur dan menambah periode penelitian agar jumlah sampel lebih banyak sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan tidak hanya terbatas pada industri manufaktur saja.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen seperti *return on asset* dan *quick ratio* agar dapat lebih menjelaskan secara lebih baik mengenai pertumbuhan laba.
3. Perusahaan manufaktur meningkatkan modalnya melalui pendanaan hutang karena semakin tinggi tingkat hutang perusahaan maka perusahaan tersebut harus lebih cakap dalam pengelolaan hutangnya.